LAPORAN PELAKSANAAN

PEMBINAAN KUD RABIJONGGOR PARAMAN AMPALU KECAMATAN PERWAKILAN LEMBAH MALINTANG P A S A M A N

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

OLEH

DRS. BENYAMIN LIPUTO, Dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :
DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991
Surat Kontrak No. : /PT.37.H.12/P/1990
Tanggal : 1 September 1990

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1990

PEMBINAAN KUD RABIJONGGOR PARAMAN AMPALU KECAMATAN PERWAKILAN LEMBAH MALINTANG PASAMAN

TIM PELAKSANA :

DRS. BENYAMIN LIPUTO	KETUA
DRS. H. ABBAS ZEIN	ANGGOTA
DRS. H. NASRUL SUMAR	ANGGOTA
DRS. MUSLIM AHMAD	ANGGOTA
DRS. YUNIA WARDI	ANGGOTA
DRS. ALIANIS	ANGGOTA

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL Des 1991
SUMBER/HRG HD
KOLEKSI kk1
NO. INVENTARIS 2265/HD/91-P (1)(2)
CALL NO 334.0907 LIP P (1)

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

RINGKASAN

Pengabdian pada masyarakat tentang Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu ditujukan kepada Pengurus KUD, Badan Pemeriksa, Manejer dan Kader-kader pengurus termasuk anggota KUD. Hal ini dilakukan karena kepengurusan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu personilnya adalah orang-orang yang belum berpengalaman dalam menangani KUD. Kepengurusan ini baru dibentuk pada bulan maret 1990.

Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Pengurus, Badan Pemeriksa, Manejer dan Kader-kader Pengurus mengelola bidang usaha KUD serta meningkatkan kemampuan pengurus dan manejer menangani administrasi KUD secara baik. Dalam rangka mencapai tujuan ini telah dilaksanakan kegiatan pembinaan dengan bentuk kegiatan :

I. Ceramah/Penyuluhan yang ditujukan kepada pengurus, badan pemeriksa dan manejer. Disamping itu juga ada yang ditujukan kepada anggota. Adapun judul ceramah tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Manajemen Koperasi Unit Desa
   b. Administrasi KUD dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Melalui Koperasi
   c. Akuntansi Koperasi Unit Desa.
2. Diskusi/Tanya Jawab sehubungan dengan materi yang telah diberikan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyakat dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh KUD.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Bimbingan/praktek, ditujukan kepada Pengurus, Badan Pemeriksa dan Manejer. Bimbingan ini bermaterikan tentang administrasi organisasi KUD dan Akuntansi KUD. Pengurus dibimbing untuk menata administrasi organisasi KUD seperti mengisi buku-buku yang berhubungan dengan organisasi KUD. Manejer dibimbing untuk mengisi berbagai bukti transaksi akuntansi, buku jurnal, buku besar dan laporan keuangan KUD.

Peserta pembinaan KUD ini sangat bersemangat hal ini disebabkan sebelumnya mereka baru sedikit berpengetahuan tentang materi yang disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat. Peserta yang hadir mencapai target yang diharapkan.

Dari hasil evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan tim didapat informasi bahwa peserta dalam hal ini pengurus,badan pemeriksa dan manejer telah berangsur-angsur melaksanakan kegiatannya sesuai dengan yang telah disampaikan dalam pembinaan. Dengan demikian hasil pengabdian (pembinaan) terhadap KUD Rabijonggor bila ditinjau dari segi pencapaian tujuan,sasaran dan target serta manfaat dapat dikatakan berhasil dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan-hambatan.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah secara formal mempunyai tiga misi pokok yang diembannya, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran, melakukan penelitian dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Ketiga misi tersebut lazim disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka pelaksanaan dharma ketiga, yakni pengabdian pada masyarakat, maka IKIP Padang setiap tahun selalu memberikan kesempatan kepada staf pengajar untuk mengabdikan ilmunya kepada masyarakat guna mempercepat terjadinya laju pembangunan di dalam masyarakat, terutama masyarakat pedesaan.

Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Kecamatan Perwakilan Lembah Malintang Kabupaten Pasaman, merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat IKIP Padang yang dibiayai oleh dana OPF IKIP Padang tahun anggaran 1990/1991. Insyaallah pembinaan ini telah dapat diselenggarakan dengan baik dari tanggal 16, 23, 30 Desember 1990 di Kantor KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman.

Pembinaan ini tentu tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, amat pada tempatnyalah kami mengaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kepala Sosial Politik Propinsi Sumatera Barat
2. Bapak Kepala Desa Paraman Ampalu Kecamatan Perwakilan Lembah Malintang Kabupaten Pasaman.
3. Saudara Drs.Benyamin Liputo Ketua Tim Pembinaan, beser-

ta anggota : Drs.H.Abbas Zein; Drs.H.Nasrul Sumar; Drs.Muslim Ahmad; Drs. Yunia Wardi dan Drs.Alianis.

4. Saudara-saudara peserta atas partisipasi aktif mereka dalam mengikuti pembinaan.

Besar harapan kami semoga kegiatan ini banyak manfaatnya bagi kita bersama dalam menunjang pembangunan di masa datang. Mudah-mudahan segala bantuan dan partisipasi aktif Bapak-bapak dan Saudara-saudara tersebut diterima Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal saleh, Amin.

Padang, Desember 1990

Kepala Pusat
Pengabdian Pada Masyarakat
IKIP Padang

Drs.Syafnil Effendi, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang	I
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Sasaran	5
F. Target	5
II. PELAKSANAAN	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	8
C. Metode Penyampaian	9
D. Penceramah/Instruktur	9
E. Peserta	I0
F. Jadwal Kegiatan	II
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	I3
IV. ANALISIS KEGIATAN	I6
A. Faktor Pendorong/Penunjang	I6
B. Faktor Penghambat	I7
C. Evaluasi	I8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi yang berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat dan sebagai salah satu urat nadi perekonomian merupakan lembaga ekonomi yang sangat esensial bagi masyarakat terutama yang berada di pedesaan (G.Kartasapoetra : 1987).

Dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi berperan dan bertugas mempersatukan, menggerakkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.

Mengingat fungsi, peran dan tugas koperasi itu dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota dan masyarakat, maka pemerintah telah memberikan bimbingan, pengawasan, perlindungan dan fasilitas terhadap koperasi. Dari sekian banyak koperasi yang dibimbing oleh pemerintah di antaranya adalah Koperasi Unit Desa (KUD) yakni koperasi yang daerah kerjanya di pedesaan, dimana prioritas utama kegiatan usahanya adalah dibidang usaha tani. KUD inilah yang sangat diharapkan untuk memainkan peran dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya melalui usaha bidang pertanian.

Kenyataan yang ditemui bahwa masih banyak KUD yang ada di pedesaan belum mampu untuk melaksanakan fungsi, peran dan tugasnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya maupun masyarakat pada umumnya. Satu di antaranya adalah KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Kecamatan Lembah Malintang Kabupaten Pasaman. KUD ini sejak berdirinya sampai sekarang belum dapat melaksanakan fungsi, tugas dan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya maupun masyarakat Paraman Ampalu pada umumnya sebagaimana yang diharapkan. KUD ini mempunyai daerah kerja yang terdiri dari II desa yang ada di Kenegarian Rabijonggor yang berpusat di Paraman Ampalu. Desa-desa ini sebagian besar dari penduduk atau masyarakatnya bermata pencaharian dalam bidang pertanian. Amatlah tepat kiranya KUD ini memusatkan usahanya dalam bidang pertanian ini. Namun kenyataannya KUD ini hanya dapat menjalankan satu bidang usaha saja yakni "Penyaluran Pupuk" pada petani dan usaha inipun tidak pula berjalan dengan lancar.

Ketidakmampuan KUD Rabijonggor ini menjalankan fungsi, tugas dan peranannya diduga antara lain penyebabnya karena kurang mampunya pengurus, manajer dan pelaksana untuk mengelola KUD tersebut, baik dibidang usaha maupun di bidang administrasi dan manajemen.

Untuk meningkatkan bidang usaha KUD, pengurus, manajer dan pelaksana harus meningkatkan pengelolaan KUD.

Pengurus akan bisa mengelola KUD dengan baik, bila mereka dibekali pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen KUD yaitu pengetahuan bagaimana menggerakkan anggota koperasi dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan dari KUD tercapai (Depdikbud : 1980). Jadi dengan adanya pengetahuan tersebut pada pengurus diharapkan segala usaha atau kegiatan KUD Rabijonggor dapat digerakkan dan dikembangkan.

Dibidang administrasi KUD, hendaknya pengurus dan manejer dapat menjalankan administrasi dengan baik. Pengurus dan manejer akan menata dengan baik, bila mereka diberi pengetahuan tentang administrasi KUD. Ini dapat dilakukan apabila ada bimbingan dari pihak lain kepada mereka. Administrasi KUD merupakan hal yang sangat penting, mengingat bahwa administrasi dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk menentukan baik buruknya suatu koperasi. Koperasi yang baik administrasinya tersusun dengan rapi dan terpelihara dengan baik (Dirjen Koperasi : 1981).

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan pada KUD Rabijonggor Paraman Ampalu di atas, kami staf pengajar FPIPS IKIP Padang ingin melakukan pengabdian pada masyarakat di KUD tersebut.

B. Permasalahan

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan ini berupa "Pembinaan terhadap KUD Rabijonggor" Paraman Ampalu. Pembinaan ini ditujukan pada pengurus, badan peme-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

riksa, manejer dan kader-kader pengurus. Materi pembinaan berkisar pada Manejemen KUD, Administrasi KUD yang terdiri dari administrasi organisasi KUD dan Akuntansi KUD.

Berdasarkan pemikiran di atas, ada beberapa masalah yang ditemukan di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu yang pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini perlu ada pemecahannya yakni :

I. Usaha-usaha apakah yang dapat dilakukan kepada pengurus, badan pemeriksa dan kader pengurus dalam rangka pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu yang pada kenyataannya belum dapat melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya ?.
2. Usaha-usaha apa yang dapat dilakukan oleh pengurus dalam rangka pengembangan bidang usaha KUD ?.

C. T u j u a n

Tujuan dari pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

I. Untuk meningkatkan kemampuan pengurus, Badan Pemeriksa, Manajer dan Kader Pengurus mengelola bidang usaha yang ada di KUD tersebut dan mengembangkan bidang usaha lainnya.
2. Untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan manejer dalam menangani administrasi KUD secara baik.

D. M a n f a a t

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan bermanfaat untuk KUD Rabijonggor Paraman Ampalu. Manfaat ini dapat dirinci antara lain sebagai berikut :

I. Agar pengurus, manajer dan badan pemeriksa menjalankan tugasnya sesuai dengan posisi yang mereka duduki.
2. Agar pengurus dan manajer dapat melaksanakan administrasi KUD menurut yang semestinya.
3. Dengan kedua manfaat di atas diharapkan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu benar-benar berfunsi, bertugas dan berperan untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat Paraman Ampalu pada umumnya.

E. S a s a r a n

Yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah Pengurus, Badan Pemeriksa, Manejer dan Kader-Kader Pengurus KUD Rabijonggor Paraman Ampalu dengan rincian sebagai berikut :

I.	Pengurus	5	orang
2.	Badan Pemeriksa	3	orang
3.	Manejer	I	orang
4.	Kader-kader pengurus	22	orang (termasuk anggota)
	Jumlah peserta	3I	orang

F. T a r g e t

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

I. Pengurus, Badan Pemeriksa, Manejer dan Kader-kader pe-

12

ngurus memiliki pengetahuan yang memadai tentang Manajemen KUD, Administrasi KUD dan Akuntansi KUD.

2. Pengurus, Badan Pemeriksa, Manejer dan Kader-kader pengurus memiliki ketrampilan dalam menata administrasi KUD serta Akuntansi KUD.

3. Pengurus, Manejer memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengembangan bidang-bidang usaha KUD.

***

II. PELAKSANAAN

A. Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor dilaksanakan ada beberapa kegiatan persiapan yang dilaksanakan oleh tim antara lain : (a) Persiapan Administratif (b) Persiapan materi.

Persiapan administratif meliputi kegiatan (a) penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat (b) pengurusan surat menyurat yang terdiri dari persetujuan Ketua Jurusan PDU, Dekan FPIPS IKIP Padang dan Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang (c) usaha pencairan dana dari Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang (d) pengurusan izin dan kesediaan dari Sospol tingkat I Sumatera Barat dan Ketua Pengurus KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman (e) penentuan jadwal kegiatan dan peserta bersama Kepala Desa Paraman Ampalu dan Ketua Pengurus KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman (f) pengaturan pelaksanaan yang meliputi penetapan hari/ tanggal, tempat dan konsumsi.

Dalam proses persiapan administratif ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman pada prinsipnya tidaklah mendapatkan hambatan, sehingga pada akhirnya tim pelaksana bersama dengan Kepala Desa dan Ketua Pengurus KUD Rabijonggor menetapkan hari pelaksanaan kegiatan sbb :

I. Minggu, tanggal I6 Desember I990, mulai jam 9.00-I6.30 untuk materi ceramah/penyuluhan sesuai dengan proposal yang telah dibuat.

2. Minggu, tanggal 23 Desember I990, mulai jam 9.00-I6.30 untuk materi bimbingan dan praktek sehubungan dengan ceramah terdahulu.

3. Minggu, tanggal 3I Desember I990, mulai jam 9.00-I3.00 untuk monitoring tentang pelaksanaan kegiatan I dan 2 di KUD Rabijonggor serta diskusi untuk mencari tindak lanjutnya.

Persiapan materi meliputi kegiatan sebagai berikut (a) pembagian tugas di antara sesama anggota tim (b) penulisan makalah ceramah/penyuluhan (c) penyusunan bahan-bahan praktek (d) penyusunan jadwal kegiatan.

Dalam hal pembagian tugas tersebut ditetapkanlah materi ceramah/penyuluhan sebagai berikut :

I. Manajemen KUD ditulis oleh Drs.Benyamin Liputo dan Drs. Muslim Ahmad dan disampaikan oleh Drs.Benyamin Liputo

2. Administrasi KUD dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Melalui Koperasi ditulis/disampaikan oleh Drs.Abbas Zein.

3. Akuntansi KUD ditulis oleh Drs.H.Nasrul Sumar dan Drs. Yunia Wardi dan disampaikan oleh Drs.H.Nasrul Sumar.

B. Pelaksanaan

Kegiatan Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman ini dilaksanakan pada hari Minggu yakni Minggu

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

I6 Desember I990, 23 Desember I990 dan 30 Desember I990. Tempat kegiatannya di Kantor KUD Rabijonggor Paraman Ampalu dan pada acara pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa, pemuka masyarakat Paraman Ampalu dan peserta. Acara ini dibuka dengan resmi oleh Kepala Desa Paraman Ampalu.
Dengan dibukanya acara tersebut, maka mulailah tim pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor melaksanakan tugasnya sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

Jenis kegiatan pokok dalam program Pembinaan KUD Rabijonggor ini dapat diuraikan sebagai berikut :

I. Ceramah tentang Manajemen KUD, Administrasi KUD dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Melalui Koperasi dan Akuntansi KUD. Ceramah ini juga ditujukan kepada anggota KUD.
2. Diskusi tentang kendala yang ditemui di lapangan
3. Bimbingan kearah praktek sehubungan dengan materi ceramah administrasi dan Akuntansi KUD.
4. Monitoring tentang pelaksanaan materi yang telah diberikan serta mengevaluasi sejauhmana pelaksanaannya oleh KUD Rabijonggor.

C. Metode Penyampaian

Sesuai dengan materi pembinaan yang direncanakan, maka tim menggunakan metode penyampaian antara lain :
(a) ceramah (b) tanya jawab (c) Diskusi dan (e) praktek.

D. Penceramah/Instruktur

Sesuai dengan pembagian tugas tentang materi cera-

mah, maka tim telah menunjuk penceramah yakni :

I. Drs. Benyamin Liputo, dengan judul ceramah Manajemen KUD dan dipandu oleh Drs. Muslim Ahmad

2. Drs.H.Abbas Zein, dengan judul ceramah Administrasi KUD dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Melalui Koperasi dan dipandu oleh Drs. Alianis

3. Drs. H.Nasrul Sumar, dengan judul ceramah Akuntansi KUD dan dipandu oleh Drs. Yunia Wardi.

E. P e s e r t a

Peserta yang hadir selama Pembinaan KUD Rabijonggor ini tercatat 3I orang yang terdiri dari :

I. Badan Pemeriksa KUD	3 orang
2. Badan Pengurus KUD	5 orang
3. Manejer	I orang
4. Kader-kader Pengurus dan termasuk anggota KUD	22 orang
Jumlah	3I orang

Peserta dari kader pengurus adalah unsur dari anggota PKK Paraman Ampalu. Sebagaimana diketahui di Paraman Ampalu ini anggota PKK nya membuat koperasi yang bernaung di bawah KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.

Motivasi dari peserta cukup tinggi, hal ini terlihat dari kehadiran mereka dimana setiap dilakukan kegiatan mereka yang hadir sebelumnya tetap hadir pada kegiatan berikutnya.

Sebagian besar peserta adalah orang/personil baru

di dalam kepengurusan KUD Rabijonggor dan mereka belum banyak pengalaman dalam menangani kegiatan yang dilakukan oleh KUD. Salah seorang dari peserta yakni manejer adalah tenaga khusus diperbantukan dalam mengembangkan KUD Rabijonggor (Sarjana Pelopor Pembangunan Desa). Dengan demikian KUD ini sekarang mempunyai manejer yang tingkat pendidikannya sarjana (sarjana ekonomi).

F. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan kesepakatan tim pengabdian masyarakat dengan pengurus KUD Rabijonggor, maka ditetapkan kegiatan tersebut pada hari minggu (I6,23,3I Desember 1990) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Hari/Tgl	Kegiatan	Judul/Topik	Penceramah (Instruktur/Pemandu
Minggu I6-I2-90	Ceramah/ Penyuluhan:	I. Manajemen KUD 2. Adm.KUD dan Peningkatan Kesejahteraan Angg. 3. Akuntansi KUD	Drs.B.Liputo/ Drs.Muslim.A Drs.Abbas Zein/ Drs.Alianis Drs.Nasrul.S/ Drs.Yuniawardi
Minggu 23-I2-90	Bimbingan/ Praktek	I.Adm.Org.KUD -Bk.Daftar anggota,pengurus, anggota badan pemeriksa,notulen rapat,simpanan anggota, anjuran/saran	Drs.Abbas Zein/ Drs.Alianis

KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Hari/Tgl	Kegiatan	Judul/Topik	Penceramah/Pemandu
		2.Akuntansi KUD - Bukti Pembukuan, Bk.Harian, Bk.Besar dan Bk.Pembantu Lap.Keuangan KUD	Drs.Nasru.S/ Drs.Yuniawardi
Minggu 30-12-90	Monitoring/evaluasi	1.Organisasi KUD 2.Pelaksanaan adm KUD 3.Pelaksanaan Akuntansi KUD 4.Evaluasi kegiatan	Drs.H.Abbas Zein Drs.H.Nasrul S Drs.Yunia Wardi

***

III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Untuk mengukur hasil dari pengabdian pada masyarakat tentang Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu dapat dilihat dari sudut pencapaian tujuan, sasaran, target dan manfaat.

A. Pencapaian Tujuan

Dari segi pencapaian tujuan, dapat dilihat adanya perubahan/ peningkatan kemampuan/pengetahuan peserta tentang perkoperasian. Sebelum diadakan kegiatan ini, pengurus hanya melakukan kegiatan apa adanya sesuai dengan kemampuan mereka. Tetapi dengan adanya kegiatan ini, pengurus,badan pemeriksa, manejer dan kader-kader pengurus sangat berkeinginan menata kembali segala aktivitas KUD seperti administrasi (admiministrasi organisasi dan Akuntansi KUD) dan pengembangan bidang usaha sesuai dengan materi pembinaan KUD yang telah diberikan kepada mereka. Sekarang peserta sadar bahwa apa yang telah mereka perbuat selama ini belumlah berjalan sebagaimana mestinya.

B. Pencapaian Sasaran dan Target

Bila dilihat dari pencapaian sasaran dan target , maka kegiatan ini diikuti oleh seluruh pengurus, badan pemeriksa, manajer dan kader-kader pengurus (termasuk anggota) adalah unsur anggota PKK Paraman Ampalu Pasaman.

Mereka sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini sehingga terlihat pengetahuan dan kemampuan mereka semakin berkembang. Hal ini tercermin dari segala ide yang

muncul dari peserta dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dari KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.

C. Pencapaian Manfaat

Dari segi manfaat dapat pula dilihat hasil pengabdian ini, dimana sebelum kegiatan ini berlangsung pembagian tugas sesama pengurus maupun badan pemeriksa tidak begitu jelas dan demikian pula halnya dengan administrasi KUD, dimana pengurus belum menatanya secara baik atau dengan perkataan lain mereka belum mampu melakukan hal ini berhubung karena mereka belum berpengetahuan dan berpengalaman dalam bidang tersebut. Tetapi setelah diadakan Pembinaan di KUD Rabijonggor ini, pengurus, badan pemeriksa maupun manejer telah mulai melaksanak tugas sesuai dengan posisi mereka masing-masing. Mereka juga telah mulai menata kembali administrasi organisasi maupun administrasi usaha (akuntansi KUD) dari KUD tersebut.

Hal ini dapat dilihat setelah tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor melakukan monitoring dan evaluasi pada tanggal 30 Desember 1990. Pada saat monitoring ini para pengurus terlihat bersemangat sekali dan mereka banyak mengemukakan ide-ide yang kira-kira ada manfaatnya untuk pengembangan KUD Rabijonggor. Dalam hal ini tim pelaksana memberikan pengarahan dan memotivasi merekan kearah tercapainya apa yang telah menjadi tekad para pengurus KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.

Diakhir kegiatan ini mereka meminta kepada tim pe-

laksana, kiranya kegiatan yang semacam ini dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang di KUD Rabijonggor ini.

***

IV. ANALISIS KEGIATAN

Dalam setiap kegiatan tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut dan mungkin tidak dapat di duga sebelumnya. Faktor itu ada yang dapat menunjang/mendorong pelaksanaannya, tapi ada pula yang dapat menghambat kesuksesan kegiatan tersebut.

Oleh sebab itu faktor penunjang dan penghambat dalam kegiatan ini perlu dilaporkan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan yang serupa di masa-masa datang. Faktor penunjang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk tetap digunakan dalam perencanaan kegiatan selanjutnya sedangkan faktor penghambat dapat dijadikan bahan pemikiran bagaimana mengatasinya dan bagaimana merencanakan kegiatan untuk selanjutnya agar kegiatan ini berlangsung dengan baik dan sempurna.

Sehubungan dengan kegiatan "Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Pasaman, dapat dilaporkan faktor penunjang dan faktor penghambatnya sebagai berikut :

A. Faktor Penunjang

Faktor penunjang/pendorong dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

I. Adanya kesadaran dan sambutan yang positif dari pihak Kepala Desa Paraman Ampalu dan peserta dalam hal ini pengurus,badan pemeriksa,manajer dan kader pengurus.

334.0907
Lip
P.1

2. Adanya kemauan/motivasi peserta untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan di bidang tugas masing-masing baik sebagai pengurus,badan pemeriksa maupun sebagai manejer KUD.
3. Adanya kemauan keras dan tulus dari peserta untuk mengabdikan dirinya terhadap KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.
4. Adanya kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan.
5. KUD Rabijonggor mempunyai manejer yang berpendidikan sarjana ekonomi (Sarjana Pelopor Pembangunan Desa).

B. Faktor Penghambat

Disamping faktor penunjang, kegiatan ini ada juga faktor penghambatnya antara lain :

1. Keragaman Latar Belakang Pendidikan
   Pada umumnya kepengurusan KUD Rabijonggor yang sekarang rata-rata berpendidikan SD. Walaupun sebagian kecil ada yang berpendidikan lebih tinggi dari SD.
   Karena pendidikan pengurus relatif rendah, sulit bagi mereka mencernakan materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat di KUD Rabijonggor.
2. Pengurus minim pengalaman
   Karena pengurus yang sekarang ini baru dibentuk dan personilnya adalah orang baru, maka mereka minim sekali pengetahuan dan pengalamannya tentang koperasi.
3. Lokasi pengabdian jauh dari Padang, sehingga untuk mengatur pelaksanaan kegiatan memerlukan penanganan yang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

lebih khusus. Karena lama dalam perjalanan tim pelaksana sampai di lokasi sedikit lelah.

4. Keterbatasan Dana, walaupun dana ada disediakan oleh Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, rasanya dana tersebut masih minim mengingat lokasi kegiatan ini jauh dari Padang. Namun demikian tim pelaksana berusaha mencarikan pemecahannya dan berupaya menggunakan dana seekonomis mungkin.

C. E v a l u a s i

Dari kegiatan Pembinaan KUD Rabijonggor ini, tim pelaksana dapat memperoleh masukan bahwa KUD Rabijonggor akan baik bila pengurus atau manajemennya berjalan dengan baik. Dengan manajemen yang baik akan tercipta pula administrasi KUD yang baik, baik administrasi organisasinya maupun administrasi usaha (akuntansi KUD) nya.

Berpedoman pada pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, untuk menciptakan KUD yang baik itu nampaknya pengurus KUD Rabijonggor mempunyai kemampuan untuk itu dan hal ini terlihat dari :

1. Semangat pengurus melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh tim pelaksana, walaupun di sisi lain mereka masih ada kelemahan seperti rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki.
2. Tekad pengurus yang tulus untuk mengurus KUD tanpa pamrih, namun mereka masih minim pengalaman.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Untuk melakukan kegiatan yang semacam ini yakni pembinaan KUD haruslah memerlukan waktu yang relatif lama supaya hasil binaan tersebut dapat terlihat dengan jelas pada KUD yang dibina.

Berdasarkan kenyataan ini tim pelaksana menilai bahwa, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu dapat dilaksanakan secara baik walaupun disana sini masih ada kendala/hambatan yang ditemui di lapangan.

***

Lampiran I.

= DAFTAR HADIR PERTEMUAN DENGAN TEAM IKIP PADANG DI KUD RABI JONGGOR =

HARI / TANGGAL : MINGGU / 16 DESEMBER 1990

T E M P A T : KANTOR DESA PARAMAN AMPALU

NO.	N A M A	J A B A T A N	TANDA TANGAN
1.	Fakhruddin	Manager	1.
2.	H. Abd. Wahab S.		2.
3.	Maksum.	sekretaris	3.
4.	Hasan Jamil		4.
5.	Harunurrasyid	Pemeriksa	5.
6.	Mislan Ibo	Sekretaris II	6.
7.	NIZAR.	anggota.	7.
8.	SYAFRUDDIN	"	8.
9.	Ghurisi Dt. Lt	Ketua II	9.
10.	Chairuddin	Bendahara	10.
11.	Safriadi Rabi	BP. KUD	11.
12.	SYAHDIAR. H.	KETUA BP.	12.
13.	Yuslina	anggota P.KUD	13.
14.	Tasidah H.	Kader	14.
15.	Mursyida	Kader	15.
16.	Dahlia	-"-	16.
17.	Mariana Lubis	-"-	17.
18.	Zubaidah	-"-	18.
19.	Yumna	-"-	19.
20.	ENJELITA.	-"-	20.
21.	MIMI SULASTRI	anggota	21.
22.	Surya Erida	-"-	22.
23.	Sesti ERNI	-"-	23.
24.	Juliarni	-"-	24.
25.	Maswizar Sth	Ket KUD	25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.

Foot: supaya diisi rangkap 2 (dua)

= KOPERASI UNIT DESA (KUD) RABI JONGGOR - PARAMAN AMPALU =

KECAMATAN PERWAKILAN LEMBAH MELINTANG

DAFTAR HADIR PERTEMUAN DENGAN TEAM IKIP PADANG

TEMPAT : KANTOR DESA PARAMAN AMPALU

HARI/TGL. : MINGGU / 23 DESEMBER 1990

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	maksum	sekretaris	1. 888
2.	Sufiarti Lbs	B. Pengawas	2.
3.	Parumurangid	P. Pengawas	3.
4.	Sakbi	Jerk Pg I.	4.
5.	Bakaruddin	Kep. SD. nor. Paraman Ampalu	5.
6.	NIZAR.	Kep. SD.	6.
7.	HASAN JAMIL	L.K.L.D.	7.
8.	[illegible]	K.P.D.	8.
9.	Chairuddin	Bendahara	9.
10.	Yurisi Lbs	Ketua II	10.
11.	SYAHDIAR. H.	BP.	11.
12.	[illegible]	anggota	12.
13.	Desmiarti	anggota	13.
14.	Surya Sita	anggota	14.
15.	ENJELITA.	Pengawas koperasi P.K.K.	15.
16.	Tarikah Sl	B.P.	16.
17.	Suslina	Kader K.U.D.	17.
18.	Hanum.	Anggota	18.
19.	Samsiah	Anggota	19.
20.	Mainun	Anggota	20.
21.	Yumna	Kader K-UD	21.
22.	Juharni	anggota	22.
23.	Kesuma	Anggota	23.
24.	Silfana	Anggota	24.
25.	ASITA	Anggota	25.
26.	Mariana Lbs	Kader KUD	26.
27.	Dahlia	Kader KUD	27.
28.	Mursyida	Kader KUD	28.
29.	Barkini	anggota K.U.D.	29.
30.	MINI SULASTRI	Anggota.	30.
31.	Maswizar Sth	Ket. KUD	31.

* Divisi Rangkap 2 (dua)

= KOPERASI UNIT DESA (KUD) RABI JONGGOR - PARAMAN AMPALU =

KECAMATAN PERWAKILAN LEMBAH MELINTANG

==========

DAFTAR HADIR PERTEMUAN DENGAN TEAM IKIP PADANG

TEMPAT : KANTOR DESA PARAMAN AMPALU

HARI/TGL. : MINGGU / 30DESEMBER1990

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Maksum.	sekretaris	1. 828
2.	Sufriadi Rec	B. Pengawas	2.
3.	Harunurrasyid	B. Pengawas	3.
4.	Sakbi.	Juru Peg I	4.
5.	Bakaruddin	Kep. SD nor. Paraman Ampalu.	5.
6.	NIZAR	Kep. SD.	6.
7.	HASAN. JAMIL	K.K.U.D.	7.
8.	Jufri Nasr.	K.P.D.	8.
9.	Chairuddin	Bendahara	9.
10.	Yurial Eff	Ketua II	10.
11.	SYAHDIAR. H.	BP.	11.
12.	Nilawati	anggota	12.
13.	Desmiarti	anggota	13.
14.	Surya Erida	anggota	14.
15.	ENJELITA	Pengurus koperasi P.F.K.	15.
16.	Taridah Sl	B.P.	16.
17.	Juslina	Kader K.U.D.	17.
18.	Llanum	Anggota	18.
19.	Samsiah	Anggota	19.
20.	Maisun	Anggota	20.
21.	Yumna	Kader KUD	21.
22.	Juliarni	Anggota	22.
23.	Kesuma	Anggota	23.
24.	Silfona	Anggota	24.
25.	Asita	Anggota	25.
26.	Mariana Lks	Kader KUD	26.
27.	Dahlia	Kader KUD	27.
28.	Mursyida	Kader KUD	28.
29.	Darkini	anggota K.U.D	29.
30.	Mini SALASTRI	anggota	30.
31.	Maswizar. Sth	Ket. KUD	31.

* Diisi Rangkap 2 (dua)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Lampiran II.

JADWAL KEGIATAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI KUD RABIJONGGOR PARAMAN AMPALU KEC.PERW.LEMBAH MALINTANG

PASAMAN TGL. I6 DESEMBER I990

Jam Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Topik/Judul	Penceramah/ Pemandu
9.00 - 10.00	Pembukaan	1. Pembukaan oleh Protokol	Drs.Yuniawardi
		2. Sambutan dari Ketua Pengabdian Masyarakat di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu	Drs.B.Liputo
		3. Sambutan dari Kepala Desa/Pengurus KUD Rabijonggor	Irsyanuddin Nasution
		4. Penutup	
10.00 - 10.30	Istirahat	5. Minum (Snack)	-
10.30 - 12.00	Ceramah	6. Manajemen KUD	Drs.B.Liputo/ Drs.Muslim Ahmad,
12.00 - 13.00	Istirahat	7. Shalat/ Makan Siang	-
13.00 - 14.30	Ceramah	8. Administrasi KUD & Peningkatan Kesejahteraan Hidup	Drs.H.Abbas Zein Drs.Alianis
14.30 - 16.00	Ceramah	9. Akuntansi KUD	Drs.H.Nasrul S/ Drs.Yuniawardi
16.00 - 17.00	Tanya Jawab/Diskusi	10. Follow up kegiatan berikutnya, dan penutupan kegiatan	Drs.B.Liputo

Padang, 14 Desember 1990

Ketua Pengabdian Masyarakat,

Drs.Benyamin Liputo

NIP 130 190 143

JADWAL KEGIATAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI KUD RABIJONGGOR
PARAMAN AMPALU KEC.PERWAKILAN LEMBAH MALINTANG
PASAMAN TANGGAL 23 DESEMBER I990.

Jam Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Topik/Judul	Pembimbing
9.00 - I2.00	Bimbingan/Praktek: Adm.Organisasi Koperasi Unit Desa	Mengisi Buku-buku: I.Daftar anggota : 2.Penguuus : 3.Ang.Bulan Pemeriksa : 4.Notulen rapat : 5.Simpanan anggota : 6.Anjuran/Saran	Drs.Abbas Zein : Drs.Alianis
I2.00 - I3.00	Sholat/makan	I. Sholat : 2.Makan Siang	
I3.00 - I6.30	Bimbingan/Praktek: Akuntansi KUD	Mengisi hal sbb: : 1.Bukti transaksi(Akuntansi) : 2.Buku jurnal : 3.Buku Besar : 4.Neraca Lajur : 5.Laporan Keuangan	Drs.Nasrul.S : Drs.Yuniawardi
I6.30 - ...	Penutup	Peserta dan tim pelaksana meninggalkan tempat	

Padang, 2I Desember I990

Ketua Pengabdian Masyarakat,

Dto

Drs. Benyamin Liputo
NIP I30 I90 I43

JADWAL KEGIATAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI KUD RABIJONGGOR
PARAMAN AMPALU KEC.PERWAKILAN LEMBAH MALINTANG
PASAMAN TANGGAL 30 DESEMBER I990.

Jam Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Topik/judul	Pelaksana
9.00 - I3.00	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	I.Monitoring ttg Struktur organisasi	Drs.Abbas Zein
		2.Monitoring ttg pelaksanaan adm.organisasi KUD	sda
		3.Monitoring ttg pelaksanaan Akuntansi KUD	Drs.Nasrul.S Drs.Yunia Wardi
		4.Diskusi ttg kendala dan kemajuan yang ditemui	Drs.Abbas Zein Drs.Nasrul.S Drs.Yunia Wardi
I3.00-I3.30	Penutupan Kegiatan	I.Kata Sambutan dan Ucapan terima kasih oleh Ketua Pelaksana Pengabdian Masy. di KUD Rabijonggor	Drs.Abbas Zein (mewakili Ketua)
		2.Kata Sambutan sekali menutup kegiatan oleh Ketua KUD	Maswizar Sitohang
I3.30...	Merangkat Ke Pdg		

Padang, 28 Desember I990
Ketua Pengabdian Masyarakat,
Dto

Drs.Benyamin Liputo
NIP I30 I90 I43

KOLEKSI
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Lampiran III.

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

N o m o r : B.072/1441 /Sospol/IX-1990.
Lampiran : 1 (satu) exemplar.
Perihal : Izin mengadakan kegiatan Pengabdian masyarakat.

Padang, 6 September 1990.

K e p a d a
Yth. Sdr. Bupati/Walikotamadya
KDH Tingkat II
di
SUMATERA BARAT.

UP. KAKAN SOSPOL.

1. Memperhatikan surat Rektor IKIP Padang No.040/PT37.H12/P/1990 tanggal 4 September 1990 tentang kegiatan Pengabdian Masyarakat, bersama ini kami sampaikan pada saudara bahwa akan datang ke Daerah saudara beberapa orang Tim dari IKIP Padang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (daftar nama-nama dan lokasi terlampir), yang akan berlangsung dari bulan September 1990 s/d Februari 1991.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami tidak keberatan dilakukannya kegiatan tersebut sepanjang dapat menjaga keamanan dan ketertiban umum serta tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Demikianlah agar saudara maklum dan harap langkah-langkah pengamanan seperlunya.

AN. GUBERNUR KDH-TINGKAT I SUMATERA BARAT
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
Ub. Kasubdit Pengamanan,

= NURLIDIN ALI =

TEMBUSAN : (tanpa lampiran).

1. MENDAGRI Cq. Dirjen Sospol di Jakarta.
2. Ketua BAKORSTANASDA Sumbagut di Medan.
3. DAN REM 032/Wirabraja di Padang.
4. KAPOLDA Sumatera Barat di Padang.
5. KAJATI Prop. Sumbar di Padang.
6. Ketua BAPPEDA Tingkat I Sumbar di Padang.
7. Pembantu Gub. Sumbar Wil. I, II dan III.
8. Rektor IKIP Padang di Padang.
9. Yang bersangkutan.
10. A R S I P.

1	2	3	4
25.	Drs. M.Yanis, Drs.Argatos Drs. Dawiar.N,Drs.Jalmaidi: Drs. Zainul St Zai dan - Drs. Maidarman.	Proyek Penyuluhan/Pembinaan Olah- raga Renang di Batusangkar.	Kab. Tanah Datar.
26.	Drs. Nurman Chan,Drs.Rusdin Drs. Abd. Azis,Drs.Syahrul: Drs.Nuhelson,Drs.Ibrahim	Latihan Kepemimpinan dan Kete - rampilan Teknik Mengelas dalam rangka Pembinaan dan Pengembang- an generasi muda di Kec.Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang .	Kodya Padang.
27.	Drs. Nizwardi,Drs.Irzal, Drs. Anasrul Rukun, Drs.- Tjetjep, Drs.Abdul Azis, Drs. Purwantono.	Proyek Lanjutan Pembangunan kem- bali Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Desa Kubang Nan Duo Kec. Payung Sekaki Kab.Solok.	Kab. Solok.
28.	Drs.Djanuar Sas,Drs.Alimu- nar,Drs.Syahrial,Drs.Deswandi; Drs.Hendri Neldi,Drs.Syah- rastani.	Latihan Pembina Olahraga bagi Or- ganisasi Pemuda di Kab.Padang Pariaman.	Kab.Padang Pariaman.
29.	Drs.Ratinus Darwis,Drs.Ali Umar,Drs.Suwirman,Drs.Salfendi: Drs.Hendri Irawati,Drs.As ril.B.	Bimbingan Latihan Dasar Permainan Sepak Takraw di Kec.Batang Anai Kab.Padang Pariaman.	Kab.Padang Pariaman.
30.	Drs.Benyamin Liputo,Drs.H.Abbas: Zein,Drs.H.Nasrul.S,Drs.Mus- Lim.A,Drs.Yunia Wardi.	Pembinaan KUD Nabijonggor Paraman Ampalu Kec.Lembah Malintang Kab. Pasaman.	Kab.Pasaman.
31.	Drs.Muslim Ahmad,Drs.Yunia, Wardi,Drs,Alianis,Drs.Hasdi, Aimon,Drs.Syamwil.	Pembinaan Administrasi Pemerinta han Desa di Kec.Perwakilan Nan Sa baris Kab.Padang Pariaman.	Kab.Padang Pariaman.
32.	Drs.H.Nasrul Sumar,Drs.Sri, Ulfa Sentosa,Drs.H.Kamaluddin Drs,Zul Azhar,Drs.Idris,Drs.- Akhirman.	Pembinaan Perangkat Lembaga Sosial Pedesaan di Kecamatan Gunung Ta lang Kabupaten Solok.	Kab. S o l o k.
33.	Drs. Zulkahar Adenan, Drs. - H. Yanis, Drs. Zahrul Harmen, Drs. Nazulis.Z, Drs. Asril.B, Drs. Alizamar.	Pengadaan dan penyuluhan pemamfa- atan Kasus Umum yang baik dan se- hat bagi masyarakat Lingkungan Pa sar Aur Malintang Kec.Perwakilan Sungai Geringging Bab.Pdg.Paria- man.	Kab. Pdg.Pariaman.
34.	Drs.Zulfa Eff Uliras,Drs.Syaf- nil Effendi.Sh, Drs.An Arizal, Drs.Azwar Indra, Drs.Meizuar, Drs. Sayuti Sahara.	Peningkatan Sarana Sumber Air bersih didesa Simabur Kecamatan Pariangan Kab. Tanah Datar.	Kab. Tanah Datar.
35.	Drs.Nazulis Z, Drs.Daswarman, Drs. Zulkahar Adenan, Drs.Su mantri, Drs.Zahrul Harmen, Drs. Anasrul.	Peningkatan Sarana Sumber Air bersih di Desa Lima Badak Mala- lak Kec. IV Koto Kab. Agam.	Kab. A g a m.
36.	Drs.Muslim, Drs.Zaifunis,Drs. Ristino, Drs.Herman.M, Drs.- Zalfendi, Drs.Rahmah Afwn.	Peningkatan Sarana Kasus Umum Percontohan dan Pengelolaannya di Desa Padang Laweas Malalo Kec. Batipuh Kabupaten Tanah Datar.	Kab.Tanah Datar.
37.	DR. A b i z a r.	Kaji tindak terhadap Masyarakat pedesaan Desa Kayu Pasak Kec.- Palembayan Kabupaten Agam.	Kabupaten Agam.
38.	DR. Agus Irianto.	Proyek Desa Binaan IKIP Padang di Kelurahan Air Tawar Barat Kec.Padang Utara Kodya Padang.	Kodya Padang.

39./.....

Lampiran IV

= KOPERASI UNIT DESA (KUD) RABI JONGGOR - PARAMAN AMPALU =

KECAMATAN PERWAKILAN LEMBAH PELINTANG

= SURAT KETERANGAN =

Nomor: 02/KUD-RJ/SK/I/1990

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Maswizar Sitohang
Jabatan : Ketua KUD Rabi Jonggor - Paraman Ampalu
Alamat : Desa Paraman Ampalu

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Drs. Benyamin Liputo dkk

Telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat di KUD Rabi Jonggor-Paraman Ampalu kecamatan Perwakilan Lembah Pelintang kabupaten Pasaman pada tanggal 16 Desember, 25 Desember dan 30 Desember 1990.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PARAMAN AMPALU
PADA TANGGAL : 2 JANUARI 1991

KUD RABI JONGGOR - PARAMAN AMPALU

K e t u a

KOPERASI UNIT DESA RABI JONGGOR KUD PARAMAN AMPALU

= MASWIZAR SITOHANG =

Lampiran V

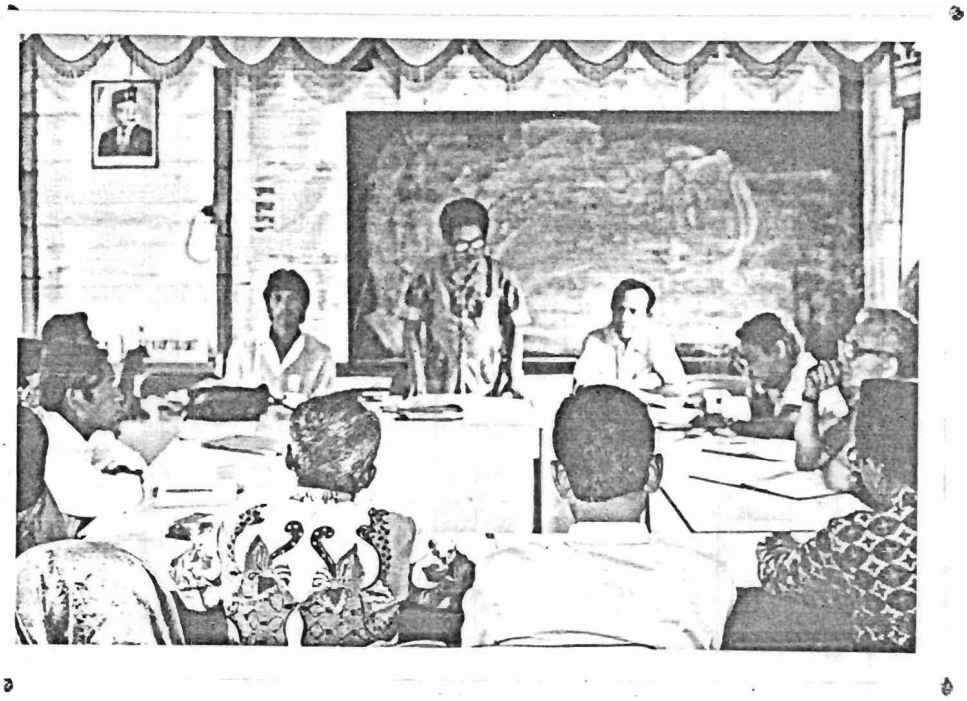

Kepala Desa Paraman Ampalu membuka Secara resmi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di KUD Rabijonggor.

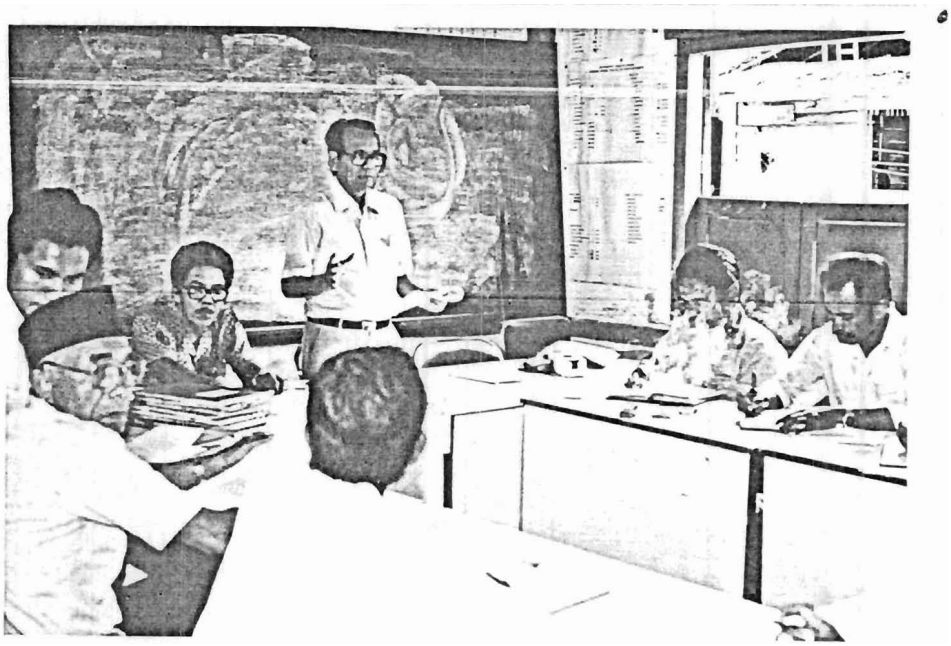

Drs. Benyamin Liputo, memberikan ceramah tentang Manajemen Koperasi di hadapan peserta.

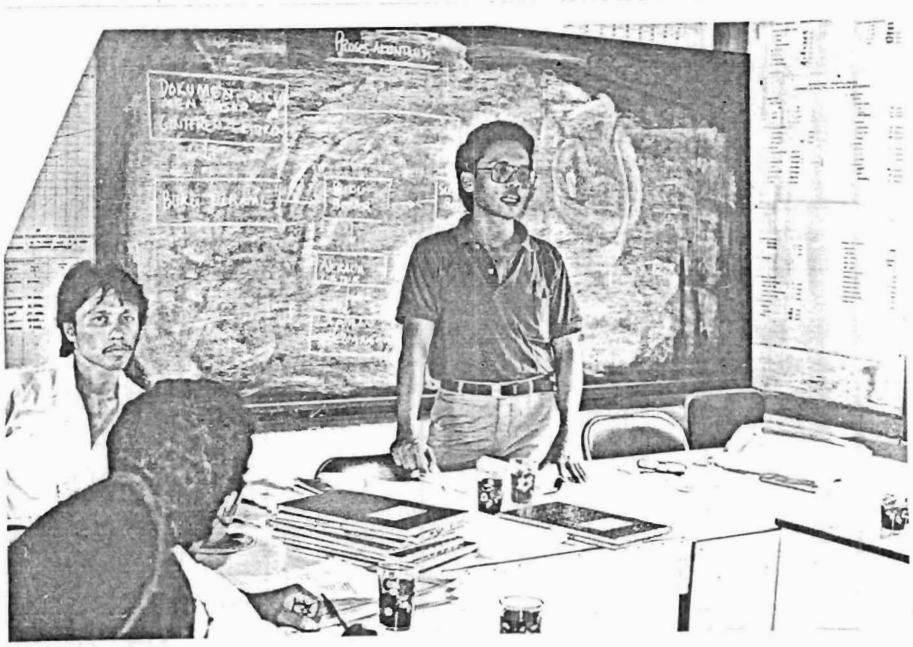

Drs. Yunia Wardi, memberikan ceramah tentang Akuntansi KUD (mewakili Drs.Nasrul Sumar) pada peserta.

Drs. Alianis, membagi makalah dan bahan-bahan ceramah pada peserta.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Pengurus dan Manajer KUD Rabijonggor sedang serius mendengarkan ceramah dari Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.

Badan Pemeriksa KUD Rabijonggor sedang serius mengikuti ceramah dari tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor Paraman Ampalu.

Kader-kader pengurus KUD Rabijonggor yang terdiri dari anggota PKK Paraman Ampalu sedang serius - mendengarkan ceramah dari tim pelaksana pengabdian

Ketua tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di KUD Rabijonggor beramah tamah dengan Kepala Desa Paraman Ampalu sebelum makan siang bersama.

Beramah tamah dengan Kepala Desa, Pengurus KUD setelah makan siang bersama.

Lampiran VI

* MANAJEMEN KOPERASI

Oleh : Drs.Benyamin Liputo

1. PENDAHULUAN

Sesuai UU 12/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Dengan demikian tujuan koperasi Indonesia diharapkan akan dapat menyumbang pada perkembangan perkoperasian negara sekaligus memungkinkan terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Fungsi koperasi Indonesia adalah :

a. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
b. Alat pendemokrasian ekonomi sosial
c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
d. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperbaiki kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Koperasi tumbuh oleh karena masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah menghendakinya untuk memperbaiki kehidupan mereka. Dalam perjuangan koperasi untuk menghadapi persaingan dewasa ini yang mungkin gencar maka koperasi tidak bisa bertahan dengan pola

---

* Disampaikan pada ceramah "Pembinaan KUD Rabijonggor" Paraman Ampalu Kec.Perwakilan Lembah Malintang Pasaman.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

kerja tradisional.

Untuk menghadapi situasi itu pola kerja keras dirubah dengan pola kerja yang sesuai dengan perkembangan zaman yaitu memakai manajemen yang berorientasi pada efisiensi dan efisien dengan sistem pengelolaan usaha yang berorientasi pada laba dengan tidak melupakan prinsip koperasi yaitu mengutamakan kepentingan anggotanya.

2. PENGERTIAN MANAJEMEN

Manajemen adalah ilmu dan seni dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, penggerakan, dan pengawasan dari pada sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. FUNGSI MANAJEMEN

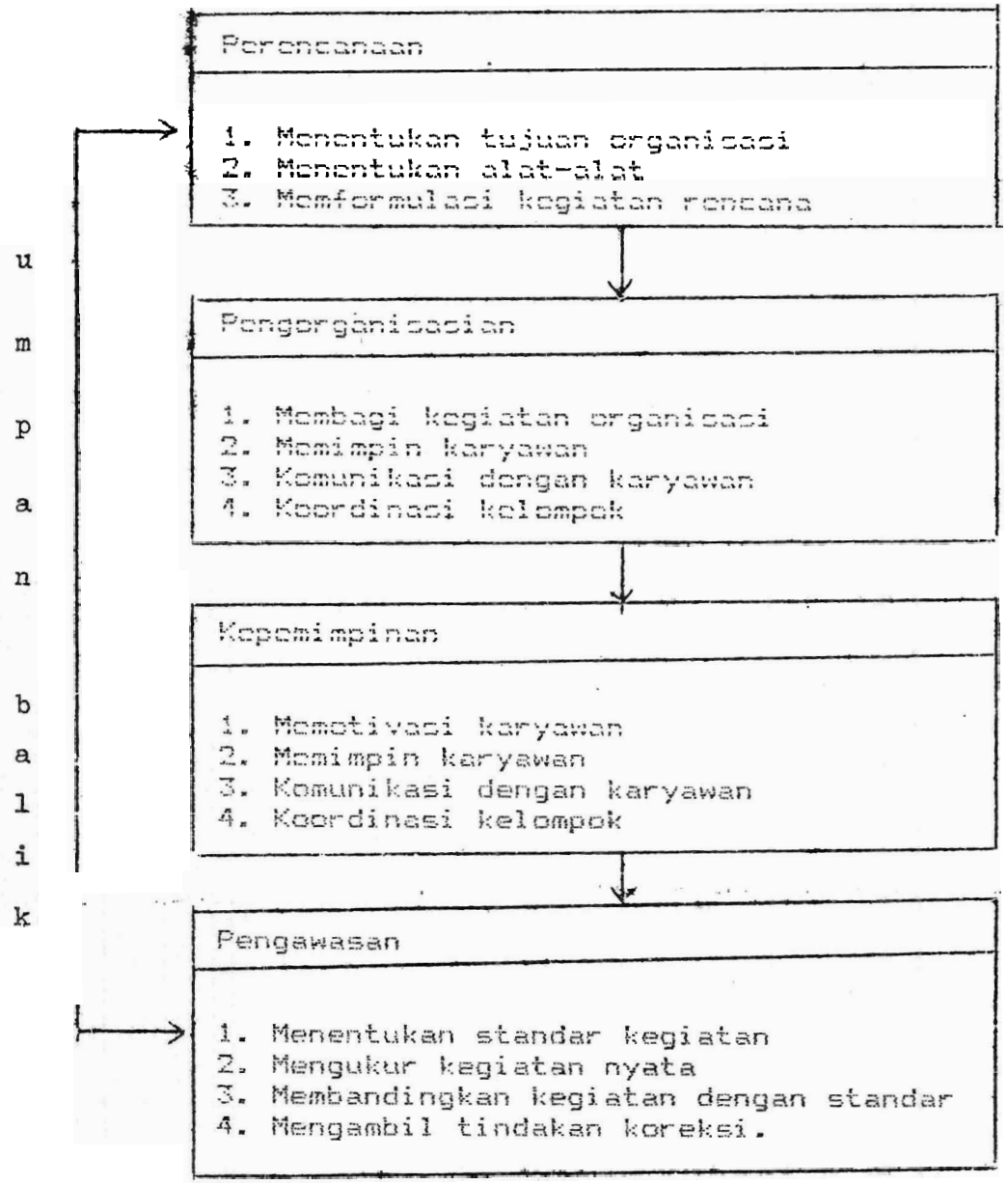

4. HUBUNGAN ANTARA PROSES USAHA KOPERASI DENGAN FUNGSI MANAJEMEN.

PROSES KOPERASI / FUNGSI MANAJEMENT	PEMASARAN	PRODUKSI	PE BELANJAAN	PERSONALIA	AKUNTANSI ADMINISTRASI
PERENCANAAN					
ORGANISASI					
PENGARAHAN					
KOORDINASI					
PENGAWASAN					

* PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP MELALUI KOPERASI

Oleh : Drs.H.Abbas Zein

1. Mencari rezki halal adalah ibadah.

   Amaliah dalam Islam bersifat formal dan informal
   Ibadah formal seperti : Sholat, Puasa, Zakat dll
   Ibadah informal segala perbuatan baik yang dilakukan manusia, misalnya : memberi nafkah, menuntut ilmu, menjaga keamanan masarakat dllnya, akibatn segala perbuatan yang ada hubungannya dengan itupun ibada pula misalnya mencarikan uang penyekolahkan anak, bertani untuk memberi nafkah keluarga. Kami datang dari Padang kemari adalah ibadah.
   Syarat : niat yang ichlas mencari keredhaan Allah SWT.
   Arra'du 11, Al Jum'ath 10, Al Hadith, Do'a Islam.

2. Berusaha untuk hidup bisa individual bisa secara bersama.
   Bertani, berjualan, beternak, dll bisa secara individual dengan bekerja sama. Kerja sama itu lebih memberi faedah.
   Faedah kerja secara bersama ialah :
   Segi modal, segi kepemimpinan, segi Faedah, segi kekuatan dll.

3. Koperasi/KUD cocok atau sesuai untuk masyarakat di desa.
   Latar belakang kesesuaian karena sistem ekonomi kapitalis (Barat) membagi golongan masyarakat atas 2 yakni :
   (1) golongan kaya (pengusaha, tuan tanah, kaum feodal) menciptakan badan usaha yang sesuai bagi kekayaan mereka, misalnya : Perseroan Terbatas, CV, Firma dll, berusaha dengan kekuatan modal.
   (2) Golongan miskin (buruh) dengan dibantu oleh orang yang berjiwa/perasaan sosial, menciptakan badan usaha yang cocok untuk identitas mereka pula ialah Koperasi. Prinsip dan tata kerja koperasi sesuai untuk golongan ekonomi lemah, dengan masyarakat gemeinschaaft, koperasi berusaha dengan kekuatan solidaritas dan individualitas, sehingga jadi gerakan lokal, nasional dan internasional.

4. Pemerintah Indonesia berusaha mengembangkan Koperasi.
   Baik sebelum Indonesia merdeka maupun setelah Indonesia merdeka, sebagaian besar masyarakat Indonesia masih rendah tingkat ekonominya, terutama masyarakat pedesaan.
   Pemerintah Indonesia mengembangkan/menggalakkan koperasi/KUD dikalanganmasyarakat desa. Hal ini dapat kita lihat pada Konsideran Inpres No. II/1978 tentang KUD.

---

* Disampaikan pada ceramah "Pembinaan KUD Rabijonggor Paraman Ampalu Kec.Perwakilan Lembah Malintang Pasaman.

Bukti nyata pemerintah menggalakkan Koperasi/KUD itu dikalangan masyarakat dapat kita lihat fasilitas dan iklim tumbuh koperasi/KUD yang diberikan pada Koperasi/KUD, oleh pemerintah, contohnya banyak.

5. Kenapa sekrang ada anggota masyarakat alergi terhadap koperasi.

Sistem ekonomi Indonesia diatur dalam pasal 33 UUD'45, dioperasionalkan dengan berbagai macam peraturan, sifatnya ekonomi kerjasama namun realisasinya belum terlaksana. Sistem ekonomi kapitalisme (Barat) telah duluan berkembang di Eropah, dan berpengaruh keberbagai negara-negara didunia, termasuk Indonesia. Hubungan dagang kitapun banyak dengan ekonomi Barat, dan kitapun dipengaruhinya pula. Bangsa Jepang dan Cina Indonesia dipengaruhi ekonomi barat itu. Cina di Indonesia menguasai ekport-inport dan ekonomi tingkat menengah dan tinggi, kitapun terpaksa mendekati Cina Indonesia, sebab sifat dan mentalis serta modal dan skill kita yang masih rendah.

Mereka golongan kaya Indonesia, bentuk badan usaha yang tepat untuk sikaya adalah PT, CV, dan Fa., mereka alergi dengan koperasi. Alergi terhadap koperasi itu juga disebabkan oleh penyakit intern dan extern koperasipun ada pula sebagian. Contohnya banyak.

6. Faedah apakah yang bisa disumbangkan Badan Usaha Koperasi.

KUD adalah koperasi serba usaha, banyak lapangan usahanya bidang penjualan barang konsumsi, usaha produksi, usaha simpan pinjam, usaha jasa dll.nya.
Semua itu disebut kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis itu kita langgananken dengan KUD kita. Kita beli dari Koperasi, kita meminjam kekoperasi, dilain pihak kita jual hasil usaha kita ke koperasi, kita merice milling padai kita ke koperasi.
Semua transaksi kita sebagai anggota dicatat pengurus dalam buku transaksi dagang dengan masing-masing angguta. Pembagian keuntungan akhir tahun dibagi menurut perbandingan transaksi dagang masing-masing anggota. Jadi keuntungan jual beli yang selama ini jatuh kepedagang, sekarang akhir tahun jatuh pada sianggota itu kembali.

Jadi rumus kasar pembagian SHU $\frac{\text{Transaksi dagang A}}{\text{Jumlah Trs. semua}} \times \text{SHU}$

Lebih terperinci pembagian SHU itu tergambar dalam Anggaran Dasar Koperasi.

Faedah lain : * Fasilitas-fasilitas dari pemerintah
* Anggota pemilik, anggota pimpinan melalui wakilnya, anggota Pimpinan tertinggi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

dalam RAT, anggota langganan setia Koperasi, anggota yng mengatur.
* Kita tidak dikutak katikkan oleh pedagang lagi.
* Koperasi bisa mensupport/merancang usaha anggota/Badan usaha angguta.
* Memupuk rasa persatuan dan kekeluargaan dalam meningkatkan hidup bersama.

7. Apa saja yang bisa di Koperasikan

menjual barang-barang konsumsi
simpan pinjam, penyaluran kredit
menjual dan mengolah hasil produksi/hasil usaha tani rice milling, listrik, ternak, perikanan, kerajinan dll.

8. Melalui Koperasi bisa kemakmuran/kekayaan bertambah
Kekayaan dan kemakmuran sungguh diperlukan manusia dalam hidupnya.

9. Apa yang harus dipenuhi anggota.

=Semua keperluan ekonomi beli dari koperasi dan semua hasil anggota salurkan/pasarkan ke koperasi.

= Simpatik dengan kegiatan bisnis koperasi.

= Hadiri rapat anggota, dan sumbangkan pendapat.

= Penuhi kewajiban sebagai anggota sperti simpanan pokok, simpanan wajib, dan terima hak sebagai anggota.

10. Apa yang harus dipenuhi Pengelola.

Pengelola adalah Pengurus
Badan Pemeriksa
Manager

PERENCANAAN

Pisik :Bisnis+Non bisnis
Non Pisik : Mental/Sikap

PELAKSANA

EVALUASI

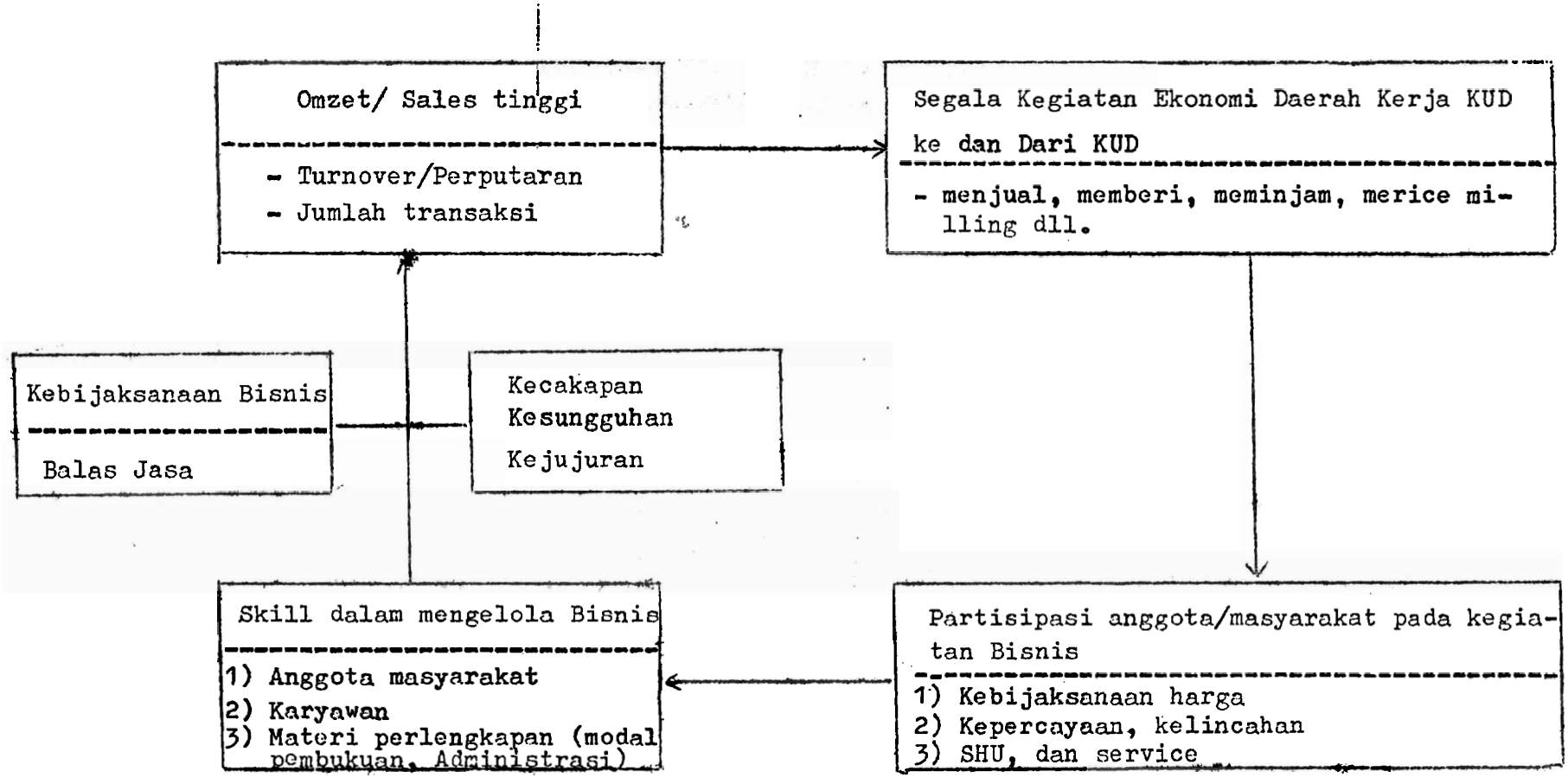

1. Penyuluhan, bimbingan usaha, faedah
2. Jobdiscription
3. - Analisa kebijaksanaan permodalan
   - Sistem Akuntansi
   - Ketatausahaan
   - Pemakaian buku pokok
   - Pemakaian buku tambahan

Lampiran VII

PROFIL RINGKAS KUD RABIJONGGOR - PARAMAN AMPALU

I. Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja

KUD Rabijonggor terletak di desa Paraman Ampalu, Kecamatan Perwakilan Lembah Malintang Kabupaten Pasaman. KUD ini mulai berdiri sejak tahun 1974 dan telah memperoleh badan hukum No. 1079/BH/VII Tanggal 5 Mei 1976. Pada awalnya KUD ini bernama KUD Simpang Tiga Alin yang meliputi daerah kerja untuk 2 kenegarian yaitu Rabijonggor dan Muara Kiawai. Dengan semakin besarnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan koperasi, khususnya KUD pada tahun 1988 oleh masyarakat kenegarian Muara Kiawai telah pula merintis berdirinya sebuah koperasi dan saat ini koperasi tersebut telah menjadi KUD Muara Kiawai. Dengan terbentuknya KUD Muara Kiawai, maka pada RAT tahun 1988 KUD Simpang Tiga Alin berubah nama menjadi KUD Rabijonggor.

Kenegarian Rabijonggor terdiri dari 19 buah desa. Setelah adanya pendataan desa-desa oleh pemerintah, jumlah desa yang ada sekarang tinggal 11 desa lagi. Kenegarian Rabijonggor sebagain desa-desanya masih terisolir yang jarak terjauhnya ke Paraman Ampalu sebagai ibu kenegarian adalah 20 km. Mengingat letak desa yang terpencar serta transportasi yang kurang lancar, menyebabkan pembinaan terhadap desa-desa untuk menjadi anggota KUD sedikit mengalami hambatan. Kenyataan ini masih diperburuk lagi dengan seringnya KUD ini mengalami kehancuran akibat penanganan yang kurang baik sehingga menjadikan KUD ini

semakin rusak citranya dimata masyarakat. Sejak setahun terakhir ini KUD telah mulai menunjukkan perkembangannya kembali berkat adanya program pemerintah yang mengirim tenaga sarjana kepedesaan sebagai pelopor dan penggerak pembangunan. Untuk kenegarian Rabijonggor ditempatkan seorang sarjana ekonomi dan saat ini oleh pengurus dipercayakan sebagai menejer KUD Rabijonggor.

II. P e n g u r u s

Dengan melihat perkembangan KUD lima tahun terakhir yang boleh dikatakan tidak mempunyai kegiatan sama sekali, pada RAT tanggal 23 Maret 1990 telah diadakan pertukaran seluruh anggota pengurus dan badan pemeriksa. Adapun susunan pengurus KUD saat ini adalah :

Ketua I : Maswizar Sitohang
Ketua II : Maksur Malin Karimun
Sekretaris : Effendi Lubis
Wakil Sekretaris : Mislan Lubis
Bendahara : Chairuddin

Anggota Badan Pemeriksa :

Ketua : Syahdiar H.
Anggota : Harunnurrasyid
Anggota : Syufriadi Lubis

III. Keanggotaan

Pada saat SPPD mulai membenahi KUD ini diakhir ta-

hun 1989 jumlah anggota 127 otang dengan status non aktif. Dengan berbagai daya upaya yang dilakukan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap KUD, saat ini jumlah anggota yang terdaftar sebanyak 332 orang dengan komposisi laki-laki 198 orang wanita 134 orang. Kesemua anggota ini sudah dapat diaktifkan kembali.

IV. U s a h a

Seperti yang disampaikan sebelumnya KUD baru setahun terakhir ini kembali menunjukkan kegiatan. Saat ini jenis kegiatan yang dijalankan oleh KUD terdiri dari :

- Unit Saprodi (penjualan sarana produksi pertanian)
- Unit Simpan Pinjam
- Unit Penagihan rekening listrik PLN sub ranting Paraman Ampalu Pasaman.

Dan jenis usaha lainnya oleh pengurus bersama manejer telah dibuat semacam perencanaan yang akan dijadikan sebagai program kerja untuk tahun buku 1991 yang terdiri dari unit :

- KUT (kredit usaha tani)
- Pembukaan perkebunan jahe
- Pencatatan meteran pelanggan PLN
- Pemasaran hasil produksi dan kerajinan tangan anggota
- Lain-lain yang memungkinkan untuk itu nantinya.

V. Administrasi

Administrasi merupakan masalah penting dalam menjalankan seluruh kegiatan KUD. Pada saat SPPD memasuki

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

ini, tak selembarpun yang ditemukan sebagai dasar untuk memulai kegiatan. Saat ini berkat adanya usaha yang dilakukan serta perhatian dari segala pihak khususnya Departemen Koperasi dan ADP seksi Koperasi Sukamenanti, saat ini segala kegiatan yang berlangsung sudah dapat diadministrasikan dengan baik.

VI. Permodalan

Sebagai halnya dengan masalah administrasi, modal juga merupakan faktor yang menetukan. Dari segi modal KUD ini tentunya masih belum apa-apa kalau dibandingkan dengan KUD lainnya. Pada Saat SPPD membenahi KUD, kekayaan KUD yang diserahkan oleh pengurus sebelumnya adalah uang tunai sebesar Rp. 600.000,- ditambah satu buah gudang dan kantor yang tidak berisi apa-apa. Namun dengan semakin besarnya kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap KUD ini, maka masalah modal ini akan dapat diatasi dengan sendirinya asal perjalanan KUD ini menunjukkan perkembangan dan didukung dengan administrasi organisasi dan administrasi usaha yang sehat. Jumlah modal KUD saat ini berjumlah Rp I.000 peranggota dan simpanan wajib saat ini baru Rp. I00,- per bulan.

VII. Potensi Daerah/ Komoditi Yang Mempunyai Prospek Untuk Dikembangkan.

KUD Rabijonggor mempunyai wilayah kerja kenegarian Rabijonggor yang terdiri dari II buah desa. Dari segi ma-

ta pencaharian, sebagian besar masyarakat berusaha di bidang pertanian. Disamping usaha ini sebagian kecilnya menjadi pegawai negeri dan usaha industri kecil. Kalau dilihat dari jenis usaha tani yang dilakukan masyarakat, hampir sebagian besar adalah komoditi yang dapat digalakkan sebagai ekspor dan kebutuhan dalam negeri asalkan pemasarannya dapat ditangani dengan baik. Begitupun industri rumah tangga lainnya seperti anyaman rotan, bambu dan pandan serta apar besi dapat diandalkan sebagai usaha pokok masyarakat asal didukung dengan informasi pasar dan harga yang jelas. Dan selama ini usaha yang dijalankan masyarakat baru bersifat sambilan karena nilai tambah yang diperoleh dari usaha dan produksi tersebut hanya sebagian kecil yang dinikmati. Sedangkan bagian tersebut umumnya dinikmati oleh pedagang perantara yang langsung memasarkannya ke kota-kota terdekat.

Melihat kenyataan di atas wilayah kerja KUD ini mempunyai potensi besar untuk menghasilkan barang-barang pertanian dan kerajinan industri kecil asalkan ada perhatian dari pihak terkait khususnya Departemen Koperasi untuk ikut serta membantu memberikan informasi pasar dan harga terhadap produksi yang dihasilkan oleh anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Dengan memutus rantai tata niaga yang selama ini menjerat masyarakat desa, dapat dipastikan kegairahan masyarakat untuk berusaha akan semakin meningkat serta cita-cita priklamasi I7 Agustus I945 untuk men-

capai masyarakat adil dan makmur akan semakin tercapai, dan pada akhirnya KUD akan berfungsi sebagai wadah perjuangan ekonomi bagi masyarakat desa.

Sesuai dengan keadaan geografis dan usaha yang dilakukan masyarakat, potensi yang bisa dikembangkan di daerah ini dapatlah diperinci sebagai berikut :

I. Perkebunan

Perkebunan disini dibatasi pada perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat. Artinya bukan untuk membuka perkebunan besar, melainkan bagaimana agar usaha yang sudah dilakukan masyarakat saat ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan mutunya. Hal ini bisa ditempuh dengan sistem pengolahan yang lebih baik mulai dari pemakaian bibit, pemeliharaan dan pemupukan sampai kepada pasca panen. Di daerah ini jenis komoditi pertahian yang sedang dilaksanakan masyarakat adalah coklat, lada, jeruk manis dan kacang-kacangan serta sebagain kecil kopi dan cassiavera. Disamping itu hasil pertanian/perkebunan yang merupakan salah satu usaha pokok masyarakat adalah karet. Kalau dilihat dari hasil pertanian selama ini, usaha penyadapan pohon Aren untuk dijadikan gula merah juga cukup memberi peluang-peluang untuk dikembangkan. Namun karena di daerah budidaya tanaman Aren belum pernah dilaksanakan, maka usaha penyadapan yang dilakukan masyarakat berasal dari pohon aren yang tumbuh secara alamiah.

Selama ini tata niaga seluruh hasil produksi pertanian langsung dijual masyarakat kepada pedagang pengumpul yang ada di daerah ini. Seterusnya komoditi tersebut oleh pedagang langsung dipasarkan ke kota seperti Padang, Medan dan Padang Sidempuan. Hal ini merupakan indikasi bahwa produksi pertanian yang dihasilkan masyarakat setiap bulannya cukup besar. Namun dengan adanya tata niaga seperti itu, biasanya pihak petani hanya menikmati sebagian kecil dari keuntungan sesungguhnya. Akibat kurangnya informasi pasar dan harga bagi petani menyebabkan mereka kurang bergairah untuk mengusahakannya secara besar-besaran dan sungguh-sungguh. Begitupun bagi KUD yang boleh dikatakan baru setahun terakhir inilah kembali berfungsi masih belum berpengalaman dalam hal pemasaran komoditi tersebut sehingga peranannya juga sebagai pemutus rantai tata niaga untuk meningkatkan pendapatan belum lagi dirasakan manfaatnya oleh petani.

2. Industri Rumah Tangga

Disamping jenis perkebunan seperti di atas, bidang industri rumah tangga juga banyak diusahakan oleh masyarakat. Kebanyakan usaha industri rumah tangga hanya dijadikan sebagai usaha sambilan dan pengisi waktu senggang. Dilihat dari sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai faktor pendukung usaha ini cukup mempunyai potensi. Ini masih ditunjang lagi dengan adanya latihan-latihan

ketrampilan yang pernah diberikan oleh ADP Sukamenanti seksi Industri Kecil seperti anyaman bambu, anyaman rotan dan anyaman pandan. Kalau dilihat hasil industri kecil/rumah tangga yang ada selama ini, baru terbatas untuk kebutuhan lokal. Sedang untuk dipasarkan kedaerah lain masih ditemui hambatan dalam hal pangsa pasar dan harga. Dengan ditingkatkannya mutu serta penganeka ragaman usaha melalui latihan-latihan yang diberikan, rasanya produk yang dihasilkan tidak jauh berbeda dengan produk yang dihasilkan oleh daerah lain sebagai sentra industri kecil. Untuk jenis anyaman pandan, bambu dan rotan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan pemesannya. Jadi saat ini boleh dikatakan yang mendesak untuk diberahi adalah masalah pemasaran yang tetap agar industri rumah tangga ini bisa diusahakan secara terus menerus.

Kembali kepada fungsi KUD, secara rendah hati KUD ini masih belum mempunyai pengalaman di bidang pemasaran ini. Untuk itu melalui pelatihan ini dan sesuai dengan materi yang dibahas, kiranya dapat memberi jalan dan masukan sehingga kendala-kendala yang selama ini banyak membelenggu para petani akan dapat diatasi.

VIII. Kesimpulan dan Saran

I. Kesimpulan.

Dari uraian ringkas yang disampaikan mulai dari pengenalan KUD sampai dengan potensi daerah/komoditi yang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

akan dikembangkan, dapatlah dibuat sebagai kesimpulan sebagai berikut :

a. KUD Rabijonggor Paraman Ampalu sebagai wadah perjuangan ekonomi masyarakat desa masih membutuhkan bimbingan dan binaan dari pihak-pihak terkait agar kelembagaannya semakin kokoh untuk melaksanakn unit-unit usaha yang akan dikembangkan.

b. Dilihat dari perjalanannya saat ini, KUD dapat diharapkan untuk berkembang terus asalkan setiap gerak langkahnya dimonitor terus untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya untuk diperbaiki dan dibantu.

c. Dengan susunan pengurus dan badan pemeriksa ditambah dengan manejer yang ada saat ini, semuanya boleh dikatakan masih kurang pengalaman di bidang perkoperasian, namun mempunyai semangat dan jiwa yang besar untuk membangun KUD ini.

2. Saran-saran

Agar KUD lebih berfungsi dengan baik, serta dapat mengurangi kelemahan yang ada sebelumnya, untuk ini dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

a. Mengharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk selalu memberi bimbingan dan bantuan sebagaimana yang pernah diperoleh oleh KUD-KUD lainnya.

b. Mengingat potensi daerah/komoditi yang mungkin dikembangkan, perlu adanya semacam bursa komoditi

yang langsung ditangani oleh Departemen Koperasi. Hal ini dimaksudkan agar bagi KUD-KUD yang belum terbiasa dengan pemasaran akibat keberadaan dan kekurangan/kelemahan yang ada, tidak akan menjadi bulan-bulanan oleh pedagang kota serta kepastian pasar dan harga dapat diketahui dengan jelas. Bursa komoditi ini dapatlah diibaratkan sebagai penyangga untuk menghindari kerugian akibat penjualan yang dilakukan oleh KUD.

c. Agar pihak-pihak terkait, dapat memberikan informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai peluang untuk mengembangkan usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh wilayah kerja KUD.

***

KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Lampiran VIII

= STRUKTUR ORGANISASI KUD RABI JONGGOR-PARAMAN AMPALU =

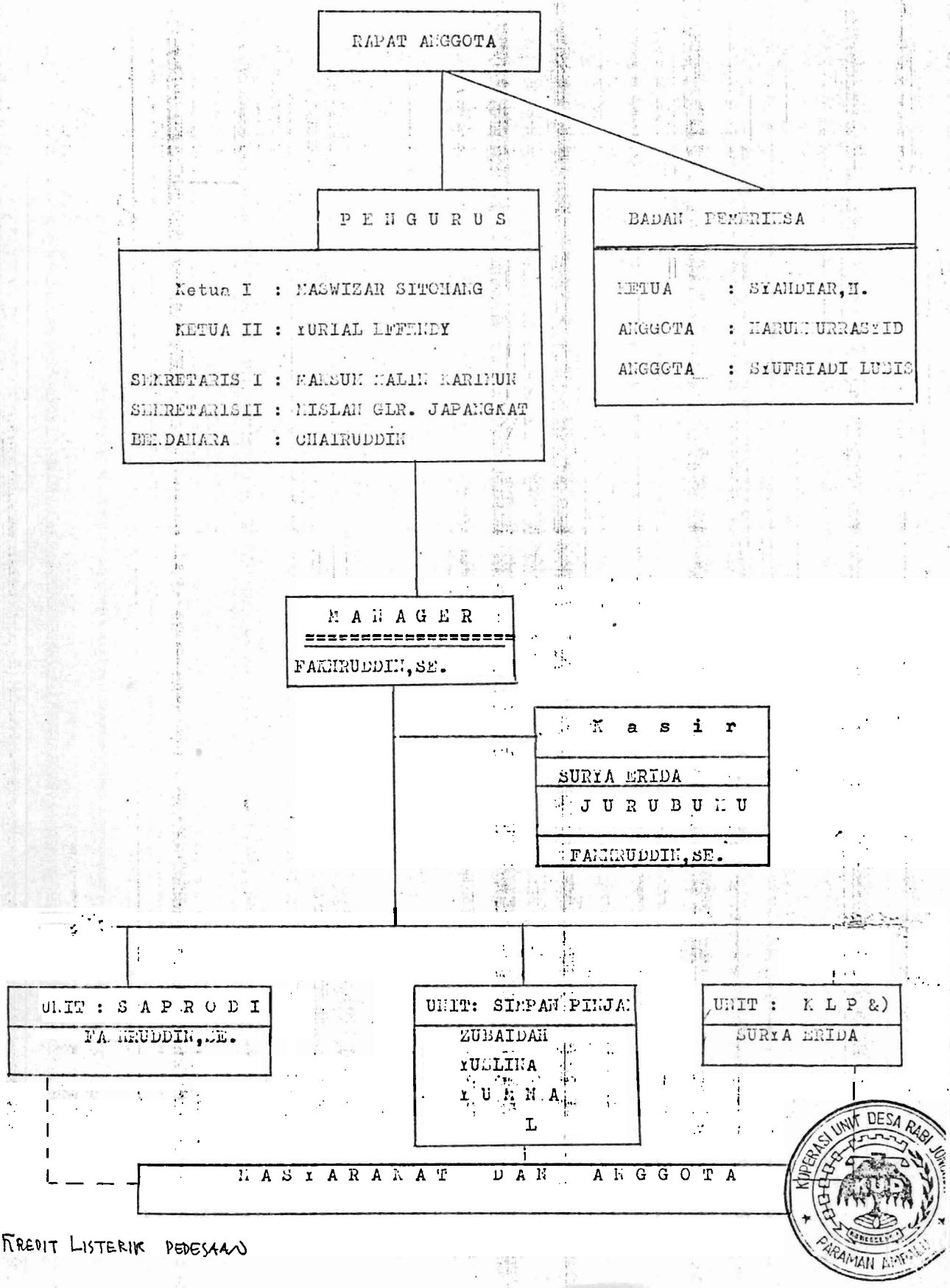

&) Kredit Listerik Pedesaan